

Pendampingan Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Penyuluhan Kesehatan Dan Pembuatan *Hand Sanitizer* Di Lingkungan Asrama Panti

Nurhayati Nurhayati^{1*}, Oktarianita Oktarianita², Ferasinta Ferasinta³

¹²³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: nurhayati@umb.ac.id

Abstract

The world has now been impacted by COVID-19. Indonesia has recently become one of the countries that have been affected by COVID-19 with the highest number of COVID-19 cases in Asia. As the incidence of COVID-19 increases rapidly, it is necessary to prevent the transmission of COVID-19 especially in a populous area or dorm area. This community service was implemented by lecturers and nursing students of the Department of Nursing, Muhammadiyah Bengkulu University. Some programs included a health education of COVID-19 which is manifested in training activities for making natural hand sanitizer derived from betel leaf and lime. This program has now been implemented by students in Panti Sosial Bina Netra of Bengkulu.

Keywords: Prevention; COVID-19; handsanitizer

Abstrak

Dunia saat ini telah terkena dampak dari COVID-19. Indonesia kini menjadi salah satu negara yang terkena dampak COVID-19 dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Asia. Akibat kejadian COVID-19 yang terus meningkat secara pesat, maka perlu dilakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 terutama di daerah padat penduduk atau lingkungan penduduk berbasis asrama. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Beberapa program pengabdian ini antara lain penyuluhan kesehatan tentang COVID-19 yang diwujudkan dalam kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami yang berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis. Program ini kini telah diimplementasikan oleh seluruh penghuni Panti Sosial Bina Netra Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pencegahan; COVID-19; handsanitizer

PENDAHULUAN

Kasus COVID-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019 lalu.¹ Jumlah kejadian orang yang terinfeksi COVID-19 terus meningkat sehingga wabah ini di deklarasikan sebagai pandemi global oleh Badan Kesehatan Dunia. Hingga saat ini lebih dari 2 juta orang telah terkonfirmasi positif COVID-19 di dunia. Sedangkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah kasus dan angka kematian tertinggi di Asia. Dalam setahun wabah COVID-19 di

175.095 kasus positif COVID-19. Sementara itu di Provinsi Bengkulu terdapat peningkatan jumlah kasus sebanyak 3.669 kasus positif, 116 kasus meninggal dunia, dan 2.593 pasien sembuh (Kemenkes, 2020; WHO, 2020).

Pencegahan penyebaran COVID-19 dilakukan besar-besaran sesuai dengan panduan dari *the World Health Organization* dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku pencegahan penularan COVID-19 melalui peningkatan pengetahuan dan kedisiplinan sikap dapat dilakukan secara personal seperti *physical distancing*, menggunakan masker, menjaga jarak, mematuhi etika ketika batuk dan bersin, dan rutin cuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*. Selain itu, pencegahan dalam ruang

Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat sebanyak

lingkup komunitas bisa dilakukan dengan cara menghindari keramaian, dan tidak bepergian (Adjeng, Koedoes, & Ali, 2020; Karo, 2020; Liang, 2020). Penelitian di beberapa negara Asia Timur seperti China, Korea dan Jepang juga menemukan bahwa penduduk yang sudah menerapkan peningkatan pengetahuan dan perilaku yang baik dalam penggunaan masker dan mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan angka kejadian COVID-19 yang menurun (Feng et al, 2020; Peng et al, 2020; Syakurah & Moudy, 2020).

Upaya penggunaan *hand sanitizer* mampu membunuh mikroorganisme di tangan dalam waktu yang relatif cepat (Bhattacharya, Hossain, and Singh, 2020; Lamote, Arham, and Ismaun, 2020). *Hand sanitizer* yang sering digunakan umumnya berbahan alkohol aktif 40–80%. Alkohol ini telah digunakan secara luas sebagai obat antiseptik kulit yang mempunyai efek menghambat pertumbuhan bakteri. Pemakaian *hand sanitizer* dalam kemasan botol biasanya dipakai berulang dengan kondisi volume yang tidak sama dapat mempengaruhi kualitas *hand sanitizer* dalam membunuh kuman, karena alkohol mudah menguap. Semakin meningkat jumlah permintaan membuat ketersediaan *hand sanitizer* ini semakin terbatas sehingga harganya pun semakin meningkat. Hal ini mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menyediakan *hand sanitiser* salah satunya dari bahan alami yaitu daun sirih (*piper betle linn*) dan jeruk nipis (*citrus aurantifolia s*). Kedua bahan alami tersebut dianggap lebih terjangkau, mudah ditemukan, dan mempunyai kandungan senyawa *bioaktif flavanoid* yang dapat menghambat pertumbuhan kuman pada kulit (Alawiyah et al, 2021). Berdasarkan temuan tersebut, maka tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra binaan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan asrama panti.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan partisipatif yakni dengan melibatkan sebanyak mungkin peran serta mitra binaan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami.

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program tersebut sebagai berikut:

1. Rancangan kegiatan

a. Persiapan Kegiatan

1) Assessment lapangan

Sebelum pelaksanaan program pendampingan, tim pengabdian melakukan analisis situasi di wilayah mitra binaan yakni di lingkungan asrama Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia

2) Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait yakni Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial

3) Menentukan koordinator lapangan untuk memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung

4) Persiapan sarana prasarana dan penyusunan bahan penyuluhan kesehatan seperti Satuan Acara Penyuluhan (SAP), Materi penyuluhan, Spanduk kegiatan, LCD, dan Wireless

5) Persiapan bahan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami

b. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan

1) Penyuluhan tentang COVID-19

2) Penyuluhan tentang PHBS (Mencuci tangan)

c. Pemberian Pelatihan

1) Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami

2) Pendampingan bersama pihak mitra binaan secara berkelanjutan dengan cara memberikan pemahaman dan mengajak pembina panti untuk ikut aktif dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku kepatuhan protokol kesehatan di asrama panti

2. Evaluasi Kegiatan

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pelatihan, maka dilakukan evaluasi program kegiatan secara menyeluruh

a. Pada akhir sesi penyuluhan kesehatan, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang COVID-19 menggunakan kuesioner untuk

- memastikan keberhasilan informasi yang telah disampaikan
- b. Pada akhir sesi pelatihan, diharapkan peserta memahami dan mampu mengimplementasikan pembuatan *hand sanitizer* alami sebagai salah satu upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan asrama panti

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Susunan Tim Pelaksana

Struktur panitia dalam kegiatan ini tersusun oleh tim pelaksana dan anggota tim teknis yang melibatkan dosen dan dua orang mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Struktur Tim Pelaksana

Struktur Tim Penyuluh	
Ketua	Ns. Nurhayati, MNS
Anggota	Oktarianita, MKM
	Ns. Ferasinta, M.Kep
Struktur Anggota Teknis	
Ketua	Ns. Asih Dewi S, MSN
Anggota	Liza Hardiyanti P
	Rica Andopa

2. Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rancangan kegiatan yang telah ditetapkan dan disepakai sebelumnya. Berikut merupakan rangkaian waktu dan kegiatan yang telah dilakukan pada hari Selasa, 3-4 Maret 2021 di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia.

- a. Pelaksanaan Penyuluhan Kesehatan
 - 1) Penyuluhan tentang COVID-19, meliputi: pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, faktor risiko, pencegahan,
 - 2) Demonstrasi PHBS: mencuci tangan 6 langkah



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan

b. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami

Contoh pembuatan 1 botol cairan *hand sanitizer* isi 200 ml. Sediaan ini bertahan untuk 2 minggu. Bahan dan cara pembuatannya sebagai berikut:

- 1) Bahan-bahan
 - a) Daun sirih 50 gram
 - b) Air jeruk nipis 20 ml
 - c) Air bersih 200 ml
 - d) Saringan teh
 - e) Wadah/ Panci
 - f) Gunting/ Pisau
 - g) Botol *hand sanitizer* semprot
- 2) Cara pembuatan
 - a) Cuci daun sirih dan tiriskan, kemudian potong kecil-kecil
 - b) Rebus air 200 ml dalam wadah/ panci selama 15-30 menit
 - c) Masukkan potongan-potongan daun sirih
 - d) Dinginkan rebusan daun sirih dan tambahkan air jeruk nipis
 - e) Saring rebusan air tersebut dan masukkan ke dalam botol *hand sanitizer* semprot yang telah disiapkan.



Gambar 2. Pembuatan *hand sanitizer*

3. Peserta Mitra Binaan

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh penghuni Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia, Kota Bengkulu. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 29 orang, yang terdiri dari 2 pegasuh dan 27 penghuni asrama panti. Saat kegiatan pengabdian berlangsung, para peserta sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan, dibuktikan dengan kehadiran mereka yang bergabung tepat waktu seperti yang telah dijadwalkan, peserta mendengarkan penjelasan dari pemateri, dan berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan demonstrasi.

Selain itu, pembina panti juga turut berperan aktif dalam setiap kegiatan pengabdian. Pembina panti membantu menerjemahkan materi penyuluhan kesehatan dan pelatihan yang disampaikan oleh penyaji dengan menggunakan bahasa insyarat khususnya bagi peserta-peserta yang memiliki disabilitas tunawicara.



Gambar 3. Peserta PkM.

4. Tinjauan Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul “*Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19*” telah diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Berikut merupakan hasil-hasil pada setiap tahapan kegiatan (Lihat Tabel 2).

Tabel 2. Kegiatan Penkes dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami

Langkah	Tujuan	Hasil
Persiapan		
Pembentukan tim kegiatan	Membagi struktur tim dan pembagian tugas kegiatan	Struktur panitia kegiatan terdiri dari tim pelaksana dan tim teknis yakni Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan FIKES UMB
Administrasi kegiatan	Mengelola kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan	Jadwal Kegiatan Berita acara pelaksanaan kegiatan Daftar hadir peserta
Pembuatan materi kegiatan	Membuat bahan presentasi dan menyiapkan bahan pelatihan	Materi penyuluhan meliputi: Pencegahan COVID-19 dan PHBS Materi pelatihan pembuatan <i>hand sanitizer</i>

Pelaksanaan Kegiatan 1: Penyuluhan Kesehatan Pencegahan COVID-19

Pre-test	Mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang COVID-19 sebelum materi penyuluhan diberikan	Jawaban kuesioner
Pelaksanaan penyuluhan	Penyuluhan COVID-19 dan demonstrasi PHBS	Partisipasi aktif peserta
Post-test	Mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang COVID-19 setelah penyuluhan diberikan	Jawaban kuesioner

Pelaksanaan Kegiatan 2: Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* Alami

Pre-test	Mengetahui bahan dan cara pembuatan <i>hand sanitizer</i> alami	Menyiapkan bahan: daun sirih dan jeruk nipis
Pelaksanaan pelatihan	Mampu membuat <i>hand sanitizer</i> alami	Produk <i>hand sanitizer</i> berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis
Pre-test	Mampu mendemonstrasikan pembuatan <i>hand sanitizer</i>	Produk <i>hand sanitizer</i> berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis

Penutup

Evaluasi kegiatan	Mengetahui dan meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19 Mampu membuat produk <i>hand sanitizer</i> alami	Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pencegahan COVID-19 Produk <i>hand sanitizer</i>
Pembuatan laporan akhir	Melaporkan rangkaian kegiatan yg telah dilakukan	Laporan akhir kegiatan

5. *Evaluasi Kegiatan*

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mitra binaan bagi penghuni Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia, diharapkan seluruh peserta mampu memahami tentang pencegahan COVID-19 dan mampu mengimplementasikan pembuatan *hand sanitizer* alami secara mandiri untuk lingkungan asrama panti. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya pengendalian penularan COVID-19 di lingkungan asrama panti.

PEMBAHASAN

Perguruan tinggi memiliki peran dalam kehidupan sosial kemasyarakatan sebagai pemecah masalah yang ada di

lingkungan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan. Salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dunia saat ini adalah wabah pandemi COVID-19. Pada awal tahun 2021, Gugus Tugas Percepatan dan Penanganan COVID-19 Provinsi Bengkulu (2021) melaporkan bahwa Provinsi Bengkulu masih termasuk dalam zona merah akibat tingginya kejadian COVID-19.

Menyikapi fenomena ini, dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan kolaborasi dengan mitra binaan Panti Sosial Bina Netra Amal Mulia dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pencegahan penularan

COVID-19 di lingkungan asrama panti. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan kesehatan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami.

Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan sebagai salah satu program peningkatan pengetahuan mitra binaan tentang COVID-19 sehingga dapat meningkatkan kepatuhan penghuni asrama panti dalam pelaksanaan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Selain itu, pelatihan pembuatan *hand sanitizer* alami menjadi salah satu kegiatan terampil untuk meracik cairan antiseptik alami secara mandiri. Menurut Dogan et al. (2021) cairan antiseptik memiliki peran dalam menghambat pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme.

Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dalam kegiatan ini berbahan dasar alami berupa daun sirih dan jeruk nipis dengan luaran produk *spray* atau semprot. *Spray hand sanitizer* ini berfungsi sebagai desinfektan pengganti sabun antiseptik yang penggunaannya lebih praktis, ekonomis, dan aman sehingga tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Penggunaan desinfektan ini diperlukan untuk membunuh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan virus.

Penyuluhan kesehatan dan pelatihan ini menjadi salah satu penerapan ilmu di Fakultas Ilmu Kesehatan sehingga dapat memberi manfaat positif bagi mitra binaan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh pembina dan penghuni panti Bina Netra Amal Mulia sudah menaati protokol kesehatan di asrama panti dan mampu membuat *hand sanitizer* alami secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan sebagai berikut; Seluruh peserta tampak antusias mengikuti setiap kegiatan

pengabdian masyarakat yang diberikan oleh tim pengabdian baik kegiatan penyuluhan kesehatan maupun kegiatan pelatihan.

Seluruh peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 dan memperoleh keterampilan baru mengenai pembuatan *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis. Kedua hal tersebut sangat penting dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan asrama panti. Sehingga kegiatan edukasi dan pelatihan yang sama juga dapat diaplikasikan di beberapa wilayah lainnya yang memiliki tempat tinggal dengan konsep asrama atau lingkungan masyarakat padat penduduk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Mitra yang telah terlibat dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adjeng, A. N. T., Koedoes, Y. A., & Ali, N. F. M. (2020). Pendampingan Mitigasi dan Adaptasi Perilaku Baru di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Masyarakat Menggunakan Masker (GEMAS), Penggunaan Antiseptik dan Desinfektan di Kabupaten Bombana, Sulawesi Tenggara. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 539-550.
- [2] Alawiyah, A. L., Karmila, A., Hajar, D. S., Pebriani, F., & Putri, N. L. F. H. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis di Desa Salamnunggal. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 117-126.
- [3] Bhattacharya, S., Hossain, M. M., & Singh, A. (2020). Addressing the shortage of personal protective equipment during the COVID-19 pandemic in India-A public health

- perspective. *AIMS Public Health*, 7(2), 223.
- [4] Dogan, M., Kozhaya, L., Placek, L., Gunter, C., Yigit, M., Hardy, R., ... & Unutmaz, D. (2021). SARS-CoV-2 specific antibody and neutralization assays reveal the wide range of the humoral immune response to virus. *Communications Biology*, 4(1), 1-13.
- [5] Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434-436.
- [6] Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of hospital infection*, 104(3), 246-251.
- [7] Karo, M. B. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- [8] Kemenkes, RI. (2020). Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Available online: <https://www.kemkes.go.id>
- [9] Lamote, H., Arham, Z., & Ismaun, I. (2020). Sosialisasi Pembuatan Dan Manfaat Hand Sanitizer Daun Sirih Untuk Aplikasi Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-53.
- [10] Liang T. (2020). Handbook of COVID-19 prevention and treatment. The First Affiliated Hospital, Zhejiang University School of Medicine. Compiled According to Clinical Experience.
- [11] Milovanović, D. R., Janković, S. M., Ružić-Zečević, D., Folić, M., Rosić, N., Jovanović, D., ... & Sazdanović, P. (2020). Treatment of coronavirus disease (COVID-19). *Medicinski časopis*, 54(1), 23-43.
- [12] Nurhayati, N. (2020). Stigma dan Kesehatan Mental di Masa Pandemi COVID-19. Media Nusa Creative: Malang
- [13] Nurhayati Nurhayati BN, M. N. S. (2019). The Quality of Discharge Teaching Perceived by Surgical Nurses Working in Public Hospitals of Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*, 12(1), 100-106.
- [14] Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. (2020). A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*, 20(1), 1-8.
- [15] Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 333-346.
- [16] World health organization. 2020. Corona disease 2019 (COVID-19) situation report-101. Available online: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200430-sitrep-101-covid-19.pdf?sfvrsn=2ba4e093_2
- [17] World health organization. 2021. COVID-19 Weekly Epidemiological Update, 7 February 2021